

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 SALOMEKKO KABUPATEN BONE*****TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP OF THE SCHOOL PRINCIPAL AT SMP NEGERI 1 SALOMEKKO BONE DISTRICT*****Ainul Annisa<sup>1\*</sup>, Muhammad Ardiansyah<sup>2</sup>, Sumarlin Mus<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri MakassarEmail : ainulannisa3@gmail.com<sup>1\*</sup>, m.ardiansyah@unm.ac.id<sup>2</sup>, sumarlin.mus@unm.ac.id<sup>3</sup>

## Article history :

**Abstract**

Received : 08-12-2024

Revised : 10-12-2024

Accepted: 12-12-2024

Published:15-12-2024

*This research examines the Transformational Leadership of School Principals at SMP Negeri 1 Salomekko, Bone Regency. This research uses a qualitative approach by presenting data in the form of written words and is descriptive. The data collection methods used were observation, interviews, documentation and document analysis. The focus of this research is a description of the Transformational Leadership of the Principal at SMP Negeri 1 Salomekko, Bone Regency. The data sources in this research are school principals, teachers and staff. The purpose of the results of this research is to find out how the components of transformational leadership possessed by school principals include. (1) The idealized influence that the school principal has is that he has involved all school members in preparing the school's vision, mission, goals and work program, always holding regular meetings related to the obstacles faced in the school's work program. (2) Inspirational motivation possessed by the school principal by using a leadership style according to the situation and conditions. a harmonious, family-like working atmosphere, providing motivation, enthusiasm and encouragement, as well as a strong commitment to work. (3) Intellectual stimulation possessed by the school principal, namely creating a positive work culture and harmonious relationships by forming a team (learning community) by bringing the teachers closer together to create closeness and kinship, as well as working together with each other. (4) Individualized consideration of the school principal where the principal always follows up on what is needed by teachers and staff, such as taking part in internal MGMP and external MGMP, always holding workshops and seminars and motivation to continue their education to a higher level. As well as giving rewards or awards. It is known that the principal at SMP Negeri 1 Salomekko has implemented a transformational leadership style.*

**Keywords : Leadership, Transformational Leadership, Principal****Abstrak**

Penelitian ini mengkaji terkait Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menyajikan data berupa kata-kata tertulis dan bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis dokumen. Fokus penelitian ini adalah gambaran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone. Sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan staf. Tujuan dari hasil penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komponen kepemimpinan transformasional yang telah dimiliki oleh kepala sekolah meliputi. (1) Idealized influence yang dimiliki kepala sekolah yaitu telah melibatkan seluruh warga sekolah dalam menyusun visi, misi, tujuan, dan program kerja sekolah, selalu mengadakan pertemuan rutin terkait dengan



kendala yang dihadapi dalam program kerja sekolah. (2) Inspirational motivation yang dimiliki kepala sekolah dengan menggunakan gaya kepemimpinan sesuai situasi dan kondisi. suasana kerja yang harmonis, kekeluargaan, pemberian motivasi, semangat dan dorongan, serta adanya komitmen yang kuat dalam bekerja. (3) Intellectual stimulation yang dimiliki kepala sekolah yaitu menciptakan budaya kerja positif dan hubungan harmonis dengan cara pembentukan kumpul (Komunitas belajar) dengan lebih mendekatkan diri para guru sehingga tercipta keakraban dan kekeluargaan, serta saling bekerjasama. (4) Individualized consideration yang dimiliki kepala sekolah dimana kepala sekolah selalu menindaklanjuti apa yang dibutuhkan oleh guru, staf, seperti mengikuti MGMP internal maupun MGMP eksternal, selalu mengadakan workshop dan seminar dan motivasi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Serta pemberian reward atau penghargaan. Diketahui bahwa kepala sekolah di SMP Negeri 1 Salomekko telah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional.

**Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia merupakan bagian penting dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Membangun dan mengembangkan potensi manusia serta mewujudkan masyarakat terpelajar sebagian besar bertumpu pada pendidikan. dimana kepala sekolah berperan sebagai pemimpin utama dalam lembaga pendidikan dan mempunyai peranan yang strategis. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Penugasan guru sebagai kepala sekolah terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 40 tahun 2021.

Dijelaskan juga pada pasal 12 dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 40 tahun 2021 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah, serta beban kerja kepala sekolah pada satuan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah daerah atau masyarakat menyatakan pada ayat (1) Beban kerja Kepala Sekolah untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan. (2) Beban kerja Kepala Sekolah.

Karena hal ini berkaitan dengan cara beliau memimpin sekolah untuk mewujudkan visi dan misi pendiri, maka kepala sekolah merupakan sumber harapan bagi setiap aspek lembaga. (Sutikno, 2012) dalam (Naufal Malik et al., 2023). Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertugas mengembangkan profesionalitas staf dan guru dengan mulai mengidentifikasi kebutuhan komunitas sekolah, membuat kurikulum yang memaksimalkan potensi setiap siswa, dan merumuskan rencana penyelesaian konflik dengan instruktur. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menjadi orang yang memiliki semangat, kreatif, kompetitif, patah semangat, dan cita-cita yang tinggi.

Model kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan sekolah berkualitas. Salah satu strategi administrator sekolah yang paling penting adalah dengan menggunakan kepemimpinan transformasional untuk mengelola dan memajukan sekolah berkualitas tinggi yang mampu mengatasi berbagai permasalahan di sekolah. Kepala sekolah adalah seorang guru dan staf pengajar yang menjabat di sekolah.

Menurut Arif & Akram (2018) dalam (Kuswaeri, 2016) Konsep kepemimpinan transformasional didasarkan pada gagasan bahwa pemimpin itu sendiri memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi pengikutnya untuk mengatasi hambatan mereka sendiri dan mencapai harapan mereka. Kepemimpin transformasional menciptakan narasi menarik yang



memberi energi dan melibatkan pendidik, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya dengan memupuk rasa tujuan dan visi bersama.(Usman, 2009: 334).

Asmani (2012:50) Ciri-ciri pemimpin transformasional berikut ini: (1) memandang dirinya sebagai kekuatan pembaharuan atau perubahan; (2) dia pemberani; (3) dia mempercayai orang lain; (4) ia bertindak berdasarkan seperangkat nilai, bukan berdasarkan kepentingannya sendiri atau berdasarkan kepentingan dan tekanan teman-temannya; (5) ia mengembangkan keterampilannya secara terus menerus sepanjang hidupnya; (6) mampu menangani situasi yang rumit, tidak jelas, dan tidak menentu; dan (7) dia memiliki visi untuk masa depan. kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah jenis kepemimpinan yang berupaya memaksimalkan kolaborasi dan keterlibatan semua pihak yang terlibat di sekolah, seperti orang tua, staf, guru, dan siswa. untuk mencapai tujuan, berkolaborasi secara damai, dan membawa perubahan positif dalam lembaga pendidikan.

Gaya kepemimpinan transformasional telah diterapkan oleh kepala SMP Negeri 1 Salomekko. Pemberdayaan dan pengembangan guru telah dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah. Ia berhasil melahirkan perbaikan positif yang berdampak pada setiap bawahannya. Untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki setiap guru, staf, dan siswa baik akademik maupun nonakademik Kepala sekolah SMP Negeri 1 Salomekko menggunakan pendekatan personal, pergaulan yang baik, perkataan yang cerdas, dan penyampaian pesan yang baik. Kepala sekolah mendapatkan manfaat besar dari kegiatan yang membina hubungan emosional antara pemimpin dan staf, pertemuan mingguan, pembelajaran literasi dan numerasi, shalat Dhuha setiap hari Kamis, dan partisipasi wajib guru dan staf dalam sesi pembinaan yang berbentuk komunitas belajar. Kepala SMP Negeri 1 Salomekko dianggap sebagai pemimpin yang dapat menjamin bahwa guru, staf, dan siswa menerima keberhasilan dan pengembangan yang mereka butuhkan dengan memberikan dukungan, dorongan, kegembiraan, dan perhatian ekstra. Beliau telah menjalankan tugas dan kewajiban kepala sekolah dengan baik, memberikan contoh yang baik bagi rekan-rekannya.

Pada peneliti ini peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai seberapa tinggi “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone”, dengan fokus penelitian yaitu gambaran gaya kepemimpinan transformasional mengenai bagaimana penerapan 4 komponen kepemimpinan transformasional kepala sekolah yaitu Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, dan Individualized Consideration. Dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data yang bersifat deskriptif. Hal ini dikarenakan peneliti akan mengkaji terkait fenomena yang terjadi dan memperoleh informasi secara lengkap terkait topik penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian yang dilakukan yaitu berfokus tentang bagaimana gambaran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone. Didalam Penelitian ini menggambarkan mengenai bagaimana penerapan 4 komponen kepemimpinan transformasional kepala sekolah yaitu idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration.



Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Salomekko, Kelurahan. Pancaitana, Kecamatan. Salomekko, Kabupaten Bone. Karena banyak siswa yang berminat dan menganggap sekolah ini sebagai sekolah favoritnya, maka SMP Negeri 1 Salomekko, Kabupaten Bone, dipilih sebagai tempat penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang diterapkan di sekolah.

Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Kemudian dalam memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Serta dalam mengecek kebasahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, dan triangulasi metode.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam sistem pendidikan sangatlah penting. Dalam hal mengelola perubahan dan membimbing perusahaan melewatinya, kepemimpinan sangatlah penting. Oleh karena itu, kehadiran seorang pemimpin mempunyai pengaruh yang menguntungkan bagi kemajuan organisasi dan tidak hanya sekedar simbol ada atau tidaknya. Para pemimpin harus mempertahankan tekad dan kecerdasan mereka dalam menghadapi rintangan yang sulit dan keadaan berbahaya jika mereka ingin memanfaatkan peluang dan menciptakan masa depan yang sejahtera bagi organisasi mereka. Gaya kepemimpinan transformatif adalah gaya yang dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan perubahan dalam lanskap kepemimpinan. Kepemimpinan transformasional adalah proses membujuk orang lain untuk menetapkan tujuan organisasi, memotivasi bawahan untuk bertindak dengan cara yang mencapai tujuan tersebut, dan membujuk orang lain untuk meningkatkan kelompok dan budayanya.

Peneliti mengumpulkan hasil penelitian di SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone mengenai Kepemimpinan transformasional kepala sekolah . Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Salomekko memiliki empat komponen jepemimpinan transformasional.

### **1. Idealized Influence (Pengaruh Ideal)**

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone termasuk seluruh staf, instruktur, dan wakil kepala sekolah yang membidangi kesiswaan, kurikulum, dan sarana prasarana dalam pembuatan rencana kerja, tujuan, dan visi sekolah. Setiap orang yang ikut serta dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan program kegiatan sekolah diberi kesempatan untuk menyuarakan pemikirannya mengenai unsur-unsur program kerja sekolah tersebut. Bisa atau tidaknya pendapat tersebut dipahami, diungkapkan melalui bahasa, substansi, dan maksud. Mengingat bahwa visi sekolah mempunyai peran penting dalam menentukan masa depan dan arahnya, maka seluruh anggota komunitas sekolah harus dilibatkan dalam mengutarakan pemikirannya selama proses pembuatan visi, yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan visi sekolah. misi, tujuan, dan kurikulum. karena setiap orang yang bekerja di sekolah pada akhirnya akan bekerja sesuai dengan tujuan sekolah. Salah satu hambatan kecil bagi guru dan staf untuk berpartisipasi dalam penciptaan visi, misi, tujuan, dan program kerja sekolah adalah menyelaraskan semua sudut pandang rekan-rekannya. Dari sudut pandang akuntabilitas dalam kepemimpinan pendidikan, kepala sekolah sering kali diharapkan untuk melakukan yang terbaik



dari kemampuan mereka untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang efisien, sukses, otonom, dan akuntabel. Untuk mengembangkan sekolah menjadi efektif, produktif, efisien, dan akuntabel, kepala sekolah harus fokus pada sejumlah bidang, termasuk mengkomunikasikan visi dan misi sekolah secara keseluruhan secara efektif. Hal ini disebabkan keberhasilan sekolah merupakan tujuan bersama.

## **2. Inspirational Motivation (Motivasi Inspiratif)**

Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone sudah memiliki Inspirational Motivation atau Motivasi Inspiratif Hal ini terlihat dari tindakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Salomekko yang pertama kali menerapkan gaya kepemimpinan kolaboratif yang sesuai dengan keadaan. Terciptanya lingkungan kerja yang stabil, bersahabat, dan tenteram yang didukung oleh infrastruktur dan fasilitas yang memadai berada pada urutan kedua. Ketiga, dengan memberi inspirasi, memotivasi, dan menyemangati bawahan. Sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dan menjadi teladan, kami senantiasa memberikan kesempatan kepada personel sekolah untuk berpartisipasi dalam pelatihan pengembangan diri, berbagi ide, dan menyadari peran dan tanggung jawab mereka. Kami juga membantu mereka mengembangkan sikap saling percaya, kerjasama, dan etos kerja yang kuat.

## **3. Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual)**

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone memiliki Intellectual stimulation hal ini ditunjukkan dengan terciptanya lingkungan kerja yang mendukung dan hubungan yang harmonis dengan mengenal instruktur secara lebih personal, menumbuhkan rasa kekeluargaan, dan mendorong mereka untuk bekerja sama. Selain itu, kepala sekolah secara konsisten menekankan nilai kerja sama tim dan mendorong koordinasi yang konsisten. Kepala sekolah tidak hanya memberi contoh, namun juga melakukan apa yang diperintahkannya. Pengurus sendiri dapat berperan sebagai mentor, sahabat, dan sosok ibu bagi para staf dan instruktur. Lingkungan yang nyaman ini dimaksudkan untuk memberikan dampak positif terhadap hasil kerja yang dihasilkan oleh staf dan guru.

## **4. Individualized Consideration (Pertimbangan Individu)**

Komponen Individualized consideration dimiliki oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone yaitu membina pengembangan profesionalitas guru dan staf melalui penyelenggaraan kegiatan kornel (komunitas belajar), MGMP internal dimana guru mata pelajaran terkait bekerjasama dan saling mendukung dalam menjalankan tugasnya. menghadapi kesulitan atau hambatan belajar, dan keikutsertaan dalam MGMP eksternal yang memperluas wawasan guru mata pelajaran dan menjadi tolok ukur perbaikan di masa depan. Dalam Pengelolaan sekolah, kepala sekolah juga melibatkan guru dan staf dalam workshop, seminar, studi banding, dan pendidikan berkelanjutan lanjutan selain MGMP. Selain itu, setiap tahun atau setiap semester, guru dan staf mendapatkan insentif atau penghargaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian gambaran kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMP Negeri 1 Salomekko dapat disimpulkan: (1). Idealized influence yang dimiliki kepala sekolah di SMP Negeri 1 Salomekko yaitu kepala sekolah melibatkan seluruh warga sekolah dalam



penyusunan visi, misi, tujuan, dan program kerja sekolah, selalu mengadakan rapat rutin terkait dengan kendala yang dihadapi dalam program kerja sekolah. (2). Inspirational motivation yang dimiliki kepala sekolah di SMP Negeri 1 Salomekko yaitu kepala sekolah penerapan gaya kepemimpinan sesuai situasi dan kondisi. suasana kerja yang harmonis, kekeluargaan, pemberian motivasi, semangat dan dorongan, serta adanya komitmen yang kuat dalam bekerja. (3). Intellectual stimulation yang dimiliki kepala sekolah di SMP Negeri 1 Salomekko yaitu kepala sekolah mengembangkan budaya kerja positif dan hubungan harmonis dengan cara pembentukan kumpul (Komunitas belajar) dengan lebih mendekatkan diri para guru untuk menciptakan suasana yang dekat dan kekeluargaan, mengajak untuk saling bekerjasama. (4). Individualized consideration yang dimiliki kepala sekolah di SMP Negeri 1 Salomekko yaitu kepala sekolah selalu menindaklanjuti apa kebutuhan guru, staf, seperti MGMP internal maupun MGMP eksternal, selalu mengadakan workshop dan seminar dan motivasi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Serta pemberian reward atau penghargaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmani, M. J. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Arifudin, O., Naibaho, L., Palindih, L. I., Nurmiyanti, L., Doho, Y. D. B., Choiriyati, W., Nadeak, B., Mulyadi, D., Tanjung, R., Sormin, E., Fatmasari, R., Fatimah, A., & Susanto, L. (n.d.). *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*.
- Gumilang, G. S. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling*. 2(2).
- Nadur, E. S. (2017). *Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Membentuk Budaya Sekolah Pada Konteks Pendidikan Di Indonesia*. 21(1).
- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). *Model Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan: Journal Of Industrial Engineering*, 1(2).
- Salinan\_Permendikbudristek\_Nomor\_40\_Tahun\_2021\_CAP.pdf. (n.d.).
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2020). *Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data*. UU13-2007Sisdiknas.pdf. (n.d.).
- UU20-2003Sisdiknas.pdf. (n.d.).
- Wardhani, Diah k., Anggana S & Yudana, Made. (2013). *Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Pengelolaan Sekolah (Studi Kasus di Sekolah HighScope Indonesia-Bali)*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan). 4. 1-10